



**INDIKATOR KONSTRUKSI
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TRIWULAN II - 2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



<http://kaltim.bps.go.id>

**INDIKATOR KONSTRUKSI
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TRIWULAN II – 2021**



Indikator Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur Triwulan II-2021

No Publikasi : 64000.2201

Katalog : 6302002.64

Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: viii + 13 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
Indikator Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur
Triwulan II-2021

Pengarah:

Nur Wahid

Penanggung Jawab:

Marinda Dama Prianto

Editor:

Marinda Dama Prianto

Penulis:

Bronson Manik

Pengolah Data:

Tim Pengolah SKTR-BPS RI

Bronson Manik

KATA PENGANTAR

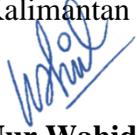
Kontribusi sektor konstruksi dalam perekonomian Provinsi Kalimantan Timur berada pada posisi ketiga terbesar, yaitu sebesar 8,50 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Triwulan II/2021. Besarnya nilai kontribusi yang diberikan sektor tersebut perlu diamati dan dicermati perkembangannya dengan berbagai indikator.

Badan Pusat Statistik (BPS) memantau perkembangan konstruksi salah satunya melalui Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) yang dilakukan terhadap perusahaan konstruksi skala menengah dan besar di seluruh Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil SKTR Triwulan II/2021. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas indeks pekerja tetap, hari orang pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi yang diselesaikan, kondisi bisnis, prospek bisnis, dan masalah bisnis.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Samarinda, Desember 2021
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur


Ir Nur Wahid

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------------|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| ULASAN SINGKAT | 1 |
| PENJELASAN | 6 |
| TABEL | 11 |

<https://kaltim.bps.go.id>



INDIKATOR KONSTRUKSI

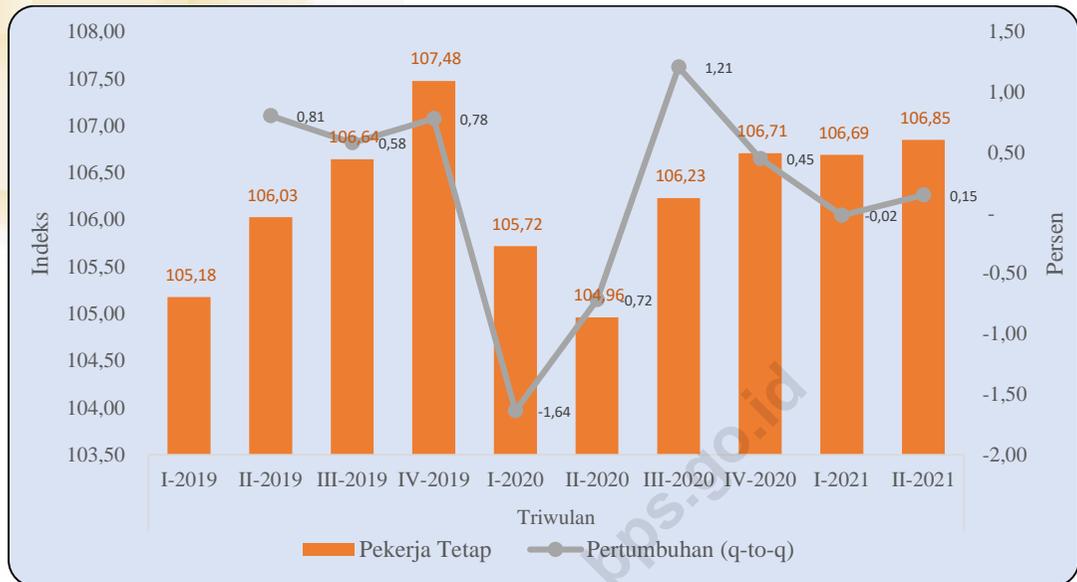
Pola aktivitas konstruksi triwulanan selama 2020 sampai dengan Triwulan II/2021 Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan adanya fluktuasi pada jumlah pekerja, balas jasa dan upah pekerja, nilai pekerjaan konstruksi, kondisi dan prospek bisnis, serta masalah bisnis konstruksi.

1. Tenaga Kerja Konstruksi

Tenaga kerja yang diserap sektor konstruksi berkaitan erat dengan besaran nilai proyek, jenis teknologi yang digunakan, dan target waktu penyelesaian konstruksi. Untuk mengamati kinerja tenaga kerja konstruksi beberapa indikator dapat digunakan untuk melihat perkembangannya, diantaranya Indeks Pekerja Tetap dan Indeks Hari Orang. Indeks Pekerja Tetap Provinsi Kalimantan Timur Triwulan II/2021 tercatat sebesar 106,85 dan jika dibandingkan dengan Triwulan I/2021 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 0,15 persen lebih tinggi dari Triwulan I/2021 yang terkoreksi sebesar -0,02 persen. Kondisi yang sama, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Indeks Pekerja Tetap Provinsi Kalimantan Timur mengalami peningkatan sebesar 1,80 persen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah tenaga tetap konstruksi di Provinsi Kalimantan Timur yang diikuti dengan perkembangan konstruksinya.

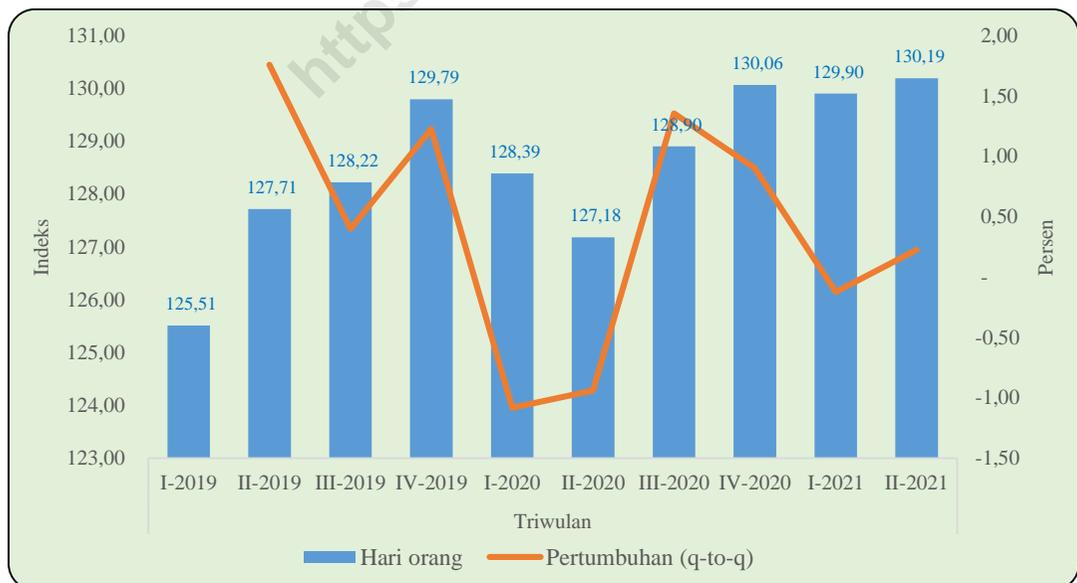
Indeks Hari Orang provinsi Kalimantan Timur Triwulan II/2021 tercatat 130,19 mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen dibandingkan dengan Triwulan I/2021 (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2020 (*y-on-y*) juga menunjukkan percepatan yang tumbuh sebesar 2,37 persen. Adanya kecenderungan peningkatan konstruksi di Provinsi Kalimantan Timur diikuti dengan indeks hari orang pekerja konstruksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu paket pekerjaan konstruksi. Fluktuasi angka indeks tenaga kerja dan hari orang pekerja konstruksi Provinsi Kalimantan Timur disajikan pada gambar berikut.

Gambar 1. Indeks Triwulanan Pekerja Tetap Provinsi Kalimantan Timur (2016=100) dan Pertumbuhan (q-to-q)



Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

Gambar 2. Indeks Triwulanan Hari Orang Pekerja Harian Provinsi Kalimantan Timur (2016=100) dan Pertumbuhan (q-to-q)



Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

2. Balas Jasa dan Upah

Besarnya balas jasa dan upah yang dikeluarkan sektor konstruksi terdiri dari jumlah balas jasa yang dibayarkan untuk pekerja tetap dan upah yang dibayarkan untuk pekerja harian. Perkembangan balas jasa dan upah yang dibayarkan kepada pekerja sektor konstruksi dapat dilihat dari Indeks Balas Jasa dan Upah. Indeks Balas Jasa dan Upah Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II/2021 sebesar 134,19 dan mengalami pertumbuhan sebesar 5,87 persen bila dibandingkan dengan Triwulan II/2020 (*y-on-y*). Sama halnya jika dibandingkan dengan Triwulan I/2021 meningkat sebesar 0,52 persen (*q-to-q*). Meningkatnya balas jasa dan upah mengindikasikan adanya perbaikan tingkat upah di sektor konstruksi di Provinsi Kalimantan Timur.

Ditelaah lebih lanjut, median rata-rata balas jasa pekerja tetap per bulan Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II/2021 mencapai Rp 3,0 juta. Sedangkan median upah pekerja tidak tetap/harian per harinya sebesar Rp 150 ribu dan upah kepala tukang per hari sebesar Rp 195 ribu.

Gambar 3. Indeks Triwulanan Balas Jasa dan Upah Provinsi Kalimantan Timur (2016=100) dan Pertumbuhan (*q-to-q*)



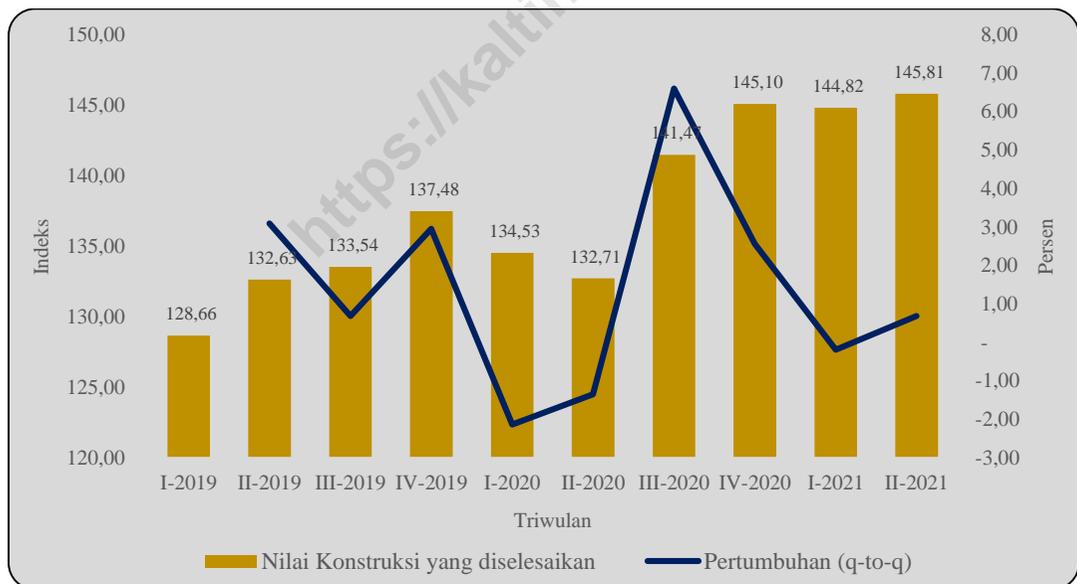
Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Salah satu indikator penting yang menunjukkan fluktuasi konstruksi di Provinsi Kalimantan Timur adalah Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan. Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menggambarkan realisasi fisik pekerjaan konstruksi yang diselesaikan dalam satu triwulan pada suatu wilayah.

Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II/2021 sebesar 145,81 mengalami peningkatan dari Triwulan I/2021 sebesar 0,68 persen (*q-to-q*). Sama halnya jika dibandingkan dengan Triwulan II/2020 meningkat 9,87 persen (*y-on-y*). Kondisi ini mengindikasikan konstruksi di Provinsi Kalimantan Timur sudah mulai menunjukkan trend peningkatan seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang semakin mereda/membaik. Fluktuasi Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Kalimantan Timur ditunjukkan pada Gambar berikut.

Gambar 4. Indeks Triwulanan Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Provinsi Kalimantan Timur (2016=100) dan Pertumbuhan (*q-to-q*)



Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

KONDISI DAN PROSPEK BISNIS

Semenjak pandemi Covid-19 tahun 2020 mewabah hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia, telah memberi dampak yang signifikan dalam tatanan sosial-ekonomi masyarakat dan situasi bisnis/usaha yang mengalami penurunan, salah satunya sektor konstruksi. Hal ini juga tercermin dari besaran Indeks Kondisi Bisnis konstruksi di Kalimantan Timur masih berada pada kisaran 50-60% yang diinterpretasikan bahwa meskipun bisnis konstruksi ada kecenderungan membaik/meningkat namun masih dibayang-bayangi dengan pesimisme kondisi ekonomi. Nilai indeks kondisi konstruksi di Kalimantan Timur pada Triwulan II/2021 sebesar 45,54 artinya mayoritas pengusaha pesimis (bermasalah) terhadap kondisi usahanya pada Triwulan II/2021. Meskipun ada optimis (meningkat) terhadap kondisi usahanya pada Triwulan III/2021 akan memiliki prospek yang lebih baik, namun nilai indeksnya masih relatif rendah sebesar 52,10.

MASALAH BISNIS

Pada periode ini, pengusaha masih menganggap sedikit bermasalah dalam menjalankan bisnisnya dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh Indeks Masalah Bisnis (IMB) yang kurang dari 25, yaitu sebesar 10,01 pada Triwulan II/2021. Adapun masalah utama yang dihadapi oleh para pengusaha konstruksi di Kalimantan Timur yaitu adanya persaingan yang sangat ketat dan penurunan permintaan jasa konstruksi.

Indikator Konstruksi pada publikasi ini diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) sebagai survei khusus yang menggunakan pendekatan perusahaan. Indikator Konstruksi menggambarkan tren, perubahan, dan fluktuasi aktivitas konstruksi secara triwulanan. Karakteristik yang diteliti meliputi jumlah pekerja tetap, hari orang pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, kondisi bisnis, prospek bisnis, dan masalah bisnis konstruksi dalam periode triwulanan.

METODOLOGI

1. Kerangka Sampel Survei

Perusahaan Konstruksi Triwulanan merupakan sub sampel dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, sehingga kerangka sampel perusahaan konstruksi untuk survei triwulanan adalah daftar perusahaan konstruksi yang terpilih pada survei tahunan.

2. Rancangan Penarikan Sampel

Sampel survei perusahaan konstruksi triwulanan tahun 2021 tersebar di seluruh provinsi dan kabupaten/kota sebanyak 12.000 perusahaan, khusus Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 548 perusahaan. Jumlah sampel dikelompokkan menurut kualifikasi perusahaan konstruksi yaitu perusahaan konstruksi besar (kualifikasi B), seluruh perusahaan konstruksi besar yang ada dilakukan pencacahan lengkap (*take all*). Sampel perusahaan konstruksi menengah (kualifikasi M1 dan M2), pencacahan dilakukan hanya pada perusahaan konstruksi menengah terpilih (*take some*). Sedangkan untuk perusahaan konstruksi kecil (kualifikasi K1, K2, dan K3) tidak terpilih sampel.

INDEKS DIVISIA KONSTRUKSI

Rasio Konstruksi adalah perhitungan rasio variabel konstruksi yang meliputi: pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan menggunakan formula sebagai berikut

1. Rasio KBLI

$$R_i = \frac{Q_{i(t)}}{Q_{i(t-1)}}$$

dimana:

R_i adalah rasio KBLI 2 digit i pada triwulan ke t terhadap triwulan ke $(t-1)$

$Q_{i(t)}$ adalah jumlah nilai variabel konstruksi untuk KBLI 2 digit i pada triwulan ke t

$Q_{i(t-1)}$ adalah jumlah nilai variabel konstruksi untuk KBLI 2 digit i pada triwulan ke $(t-1)$

2. Rasio Total

$$R_{tot} = e^{[\sum_i \frac{V_i}{\sum_i V_i} \times \ln(R_i)]}$$

$$V_i = Q_{i(t-1)} + Q_{i(t)}$$

dimana:

R_{tot} adalah rasio total

V_i adalah jumlah nilai variabel konstruksi untuk KBLI 2 digit i pada triwulan ke t dan $(t-1)$

3. Indeks Divisia Konstruksi

$$I_t = I_{(t-1)} \times R_{tot}$$

dimana:

I_t : Indeks konstruksi pada triwulan ke t

I_{t-1} : Indeks konstruksi pada triwulan ke $t-1$

R_{tot} : Rasio total konstruksi pada triwulan ke t

INDEKS DIFFUSION

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2}$$

dimana,

ID : indeks *diffusion*

%meningkat : persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap : persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai Indeks *Diffusion* (ID) akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 % : Semua pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v}$$

dimana,

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks diffusion kondisi/variabel ke- i

v = jumlah kondisi/variable

INDEKS MASALAH BISNIS

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v}$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi}$$

$$M_v = \frac{100\%}{v} \frac{T_v}{n}$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke- v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke- v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke- v pada perusahaan ke- i

n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v atau $IMB = 0\%$: tidak ada masalah

$0\% < IM_v$ atau $IMB \leq 25\%$: sedikit bermasalah

$25\% < IM_v$ atau $IMB \leq 50\%$: cukup bermasalah

$50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 75\%$: bermasalah

$75\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: sangat bermasalah

KONSEP DAN DEFINISI

1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan secara fisik selama jangka waktu tertentu (tidak termasuk harga tanah) oleh pihak pemborong/kontraktor atas pekerjaan yang diperoleh baik berdasarkan surat perjanjian kontrak atau berdasarkan surat perintah kerja antara pemilik (*bouwheer*) dengan kontraktor.

2. Pekerja

Tenaga kerja dibagi dalam dua kategori, yaitu pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan menerima upah/ gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan. Pekerja harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan, dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan.

3. Hari Orang Pekerja Harian

Hari orang adalah jumlah pekerja harian dan hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

4. Balas Jasa dan Upah

Balas Jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

5. Laju Pertumbuhan

Laju pertumbuhan menunjukkan pergerakan agregat yang berfluktuasi dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya. Laju pertumbuhan diperoleh dengan cara mengurangi angka indeks yang diperoleh pada tahun n dikurangi 100 persen.

Tabel 1
Indikator Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur
Triwulan II/2020 – II/2021

| Uraian | Triwulan | | | | |
|---|----------|----------|---------|--------|---------|
| | II-2020 | III-2020 | IV-2020 | I-2021 | II-2021 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Indeks Konstruksi (2016=100) | | | | | |
| Pekerja Tetap | 104,96 | 106,23 | 106,71 | 106,69 | 106,85 |
| Pertumbuhan (%) | -0,72 | 1,21 | 0,46 | -0,02 | 0,15 |
| Hari orang | 127,18 | 128,90 | 130,06 | 129,90 | 130,19 |
| Pertumbuhan (%) | -0,94 | 1,36 | 0,90 | -0,12 | 0,22 |
| Balas Jasa dan Upah | 126,75 | 131,25 | 133,70 | 133,49 | 134,19 |
| Pertumbuhan (%) | -1,06 | 3,55 | 1,87 | -0,15 | 0,53 |
| Nilai Konstruksi yang diselesaikan | 132,71 | 141,47 | 145,10 | 144,82 | 145,81 |
| Pertumbuhan (%) | -1,35 | 6,60 | 2,57 | -0,19 | 0,68 |
| Median | | | | | |
| Banyaknya Pekerja Tetap (<i>orang</i>) | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan (<i>Ribu Rupiah</i>) | 3 004 | 3 000 | 3 000 | 3 000 | 3 000 |
| Upah Pekerja Tidak Tetap/Harian per Hari (<i>Ribu Rupiah</i>) | 125 | 130 | 125 | 140 | 150 |
| Upah Kepala Tukang per Hari (<i>Ribu Rupiah</i>) | 165 | 163 | 170 | 170 | 195 |
| Upah Tukang per Hari (<i>Ribu Rupiah</i>) | 138 | 148 | 148 | 150 | 150 |
| Upah Pembantu Tukang per Hari (<i>Ribu Rupiah</i>) | 120 | 100 | 110 | 113 | 128 |

Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

Tabel 2
Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur
Triwulan I/2021 - II/2021

| Variabel Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis | Kondisi I-2021 | Prospek II- 2021 | Kondisi II-2021 | Prospek III-2021 |
|--|-------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pendapatan Usaha | 42,94 | 51,76 | 42,35 | 52,04 |
| Nilai Pekerjaan/Konstruksi yang Diselesaikan | 44,12 | 51,76 | 43,88 | 52,04 |
| Order Bahan Bangunan/Material dan Komponen Lainnya | 46,94 | 55,88 | 50,51 | 55,61 |
| Jumlah Pekerja Tetap, Kontrak dan Outsourcing | 50,59 | 49,41 | 46,94 | 52,55 |
| Rata-rata Gaji Pekerja Tetap, Kontrak dan Outsourcing | 47,65 | 51,18 | 47,96 | 52,04 |
| Jumlah Pekerja Tidak Tetap/Harian | 42,94 | 48,82 | 44,90 | 50,00 |
| Upah Pekerja Tidak Tetap/Harian per Hari | 48,82 | 51,18 | 45,41 | 51,53 |
| Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis | 47,06 | 51,40 | 45,54 | 52,10 |

Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

Tabel 3
Indeks Masalah Bisnis Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur
Triwulan I/2021 - II/2021

| Variabel Masalah Bisnis | Triwulan I- 2021 | Triwulan II- 2021 |
|---|---------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Akses Kredit | 7,35 | 2,55 |
| Suku Bunga Pinjaman/Kredit | 8,82 | 3,06 |
| Kenaikan Harga Bahan Bangunan/Material dan Komponen Lainnya | 12,35 | 7,65 |
| Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi Secara Umum | 23,82 | 14,80 |
| Persaingan yang Sangat Ketat | 21,47 | 16,07 |
| Kesulitan Pasokan Bahan Bangunan/Material dan Komponen Lainnya | 9,41 | 5,10 |
| SDM yang Terampil/Ahli | 9,12 | 3,32 |
| Birokrasi Administrasi Pemerintah | 13,24 | 7,65 |
| Politik dan Keamanan | 13,24 | 6,38 |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | 10,29 | 6,89 |
| Indeks Masalah Bisnis | 15,03 | 10,01 |

Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kaltim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan Kemakmuran No 4 Samarinda 75117
Telp. 0541-732793, 743372 Fax. (0541) 201121
Email : bps6400@bps.go.id Homepage: <https://kaltim.bps.go.id>